

**ANALISIS POTENSI KEKERINGAN LAHAN SAWAH
DENGAN MENGGUNAKAN METODE NORMALIZED DIFFERENCY
DROUGHT INDEX (NDDI) DAN THERMAL VEGETATION INDEX
(TVI)**

(Studi Kasus : Kabupaten Bantul)

SKRIPSI



**Disusun Oleh:
Kartika Dwi Kurnia
NIM. 1725926**

**PROGRAM STUDI TEKNIK GEODESI S-1
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

2019

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS POTENSI KEKERINGAN LAHAN SAWAH DENGAN
METODE NORMALIZED DIFFERENCE DROUGHT INDEX (NDDI)
DAN THERMAL VEGETATION INDEX (TVI)
(Studi Kasus :Kabupaten Bantul)

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai
Gelar Sarjana Teknik (ST) Strata Satu (S-1) Teknik Geodesi S-1
Institut Teknologi Nasional Malang**

Oleh:
KARTIKA DWI KURNIA
NIM. 1725926

Menyetujui,

DosenPembimbing I DosenPembimbing II



(Ir. Dedy Kurnia Sunaryo, M.T) (Alifah Noraini, S.T, M.T)

NIP.Y. 1039500280 NIP. P. 1031500478





PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145

Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

BERITA ACARA UJIAN SEMINAR HASIL SKRIPSI

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

NAMA : KARTIKA DWI KURNIA

NIM : 17.25.926

JURUSAN : S-1 TEKNIK GEODESI

JUDUL : ANALISIS POTENSI KEKERINGAN LAHAN SAWAH DENGAN
MENGGUNAKAN METODE NORMALIZED DIFFERENCE
DOUGHT INDEX DAN THERMAL VEGETATION INDEX
(Studi Kasus : Kabupaten Bantul)

Telah Dipertahankan di Hadapan Panitia Penguji Ujian Skripsi Jenjang

Strata 1 (S-1)

Pada Hari : Selasa

Tanggal : 20 Agustus 2019

Dengan Nilai :

Panitia Ujian Skripsi

Ketua

(Silvester Sari Sai, S.T, M.T)

NIP.Y. 1030600413

Pengaji I

(Hery Purwanto, S.T, M.Sc)

NIP.Y. 1030000345

Dosen Pendamping

(Ir. Dedy Kurnia Sunaryo, M.T)

NIP.Y. 1039500280

Pengaji II

(Adhka Yuliananda M, S.T, M.T)

NIP.P. 1031700526

**ANALISIS POTENSI KEKERINGAN LAHAN SAWAH
DENGAN MENGGUNAKAN METODE NORMALIZED DIFFERENCE
DROUGHT INDEX (NDDI) DAN THERMAL VEGETATION INDEX
(TVI)**
(Studi Kasus : Kabupaten Bantul)

Kartika Dwi Kurnia 1725926
Dosen Pembimbing I : Ir. Dedy Kurnia Sunaryo., MT
Dosen Pembimbing II : Alifah Noraini, S.T, M.T

Abstraksi

Kekeringan terjadi akibat dari tidak meratanya distribusi hujan yang merupakan satu-satunya input bagi suatu daerah. Indonesia merupakan negara beriklimtropis yang hampir setiap tahun dilanda kekeringan. Kabupaten Bantul merupakan salah satu daerah di Yogyakarta yang terlihat cukup terdampak anomali iklim ENSO tersebut, Menurut laman cnnindonesia.com tanggal 15 Juni 2019, lahan sawah di Bantul terancam kekeringan. Lahan petanian 2000 hektare terancam kekeringan atau tidak mendapat suplai irigasi karena selama musim kemarau sumber air yang dimanfaatkan untuk mengairi lahan berkurang drastis bahkan sebagian mengering. Dari hasil pengamatan UPTD Balai Proteksi Tanaman Pertanian Holtikultura (BPTPH) Dinas Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta, sampai bulan Juni 2019 telah terjadi kerusakan lahan sawah akibat kekeringan dimana pengamatan dilakukan sejak dimulainya masa tanam Mei.

Penelitian ini menggunakan citra Landsat 8 dengan menggunakan metode *Normalized Difference Drought Index (NDDI)* dan *Thermal Vegetation Index (TVI)*. NDDI adalah indeks yang relatif baru yang dikembangkan pada tahun 2007 oleh Gu dkk. Sampai saat ini, masih sangat sedikit penelitian yang menggunakan algoritma NDDI ini. NDDI memiliki respon lebih tinggi terhadap kekeringan dibandingkan dengan penggunaan *Normalized Difference Vegetation Index (NDVI)* dan *Normalized Difference Water Index (NDWI)*saja. Algoritma NDDI ini menggabungkan parameter vegetasi kehijauan (NDVI) dan kelembaban vegetasi (NDWI). *Thermal Vegetation Index (TVI)*adalah indeks kekeringan yang didapat melalui rasio antara nilai algortima vegetasi kehijauan dan suhu permukaan.

Hasil penelitian ini didapatkan 6 kelas kekeringan untuk metode NDDI dan 5 kelas kekeringan untuk metode TVI. Kelas kekeringan dengan metode NDDI adalah kelas air, normal, ringan, sedang, berat, dan sangat berat. Sedangkan untuk metode TVI menghasilkan 5 kelas kekeringan yaitu kelas normal, ringan, sedang, berat, dan sangat berat. Hasil olahan NDDI menghasilkan *overall accuracy* sebesar 36,05 % sedangkan nilai kesesuaian data olahan TVI mampu mengidentifikasi kekeringan sebesar 80,04%.

Kata Kunci : *Landsat 8, NDVI, NDWI, NDDI, TVI.*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kartika Dwi Kurnia

NIM : 1725926

Program Studi : Teknik Geodesi S-1

Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul :

**“ANALISIS POTENSI KEKERINGAN LAHAN SAWAH DENGAN
MENGGUNAKAN METODE NORMALIZED DIFFERENCE DROUGHT
INDEX (NDDI) DAN THERMAL VEGETATION INDEX (TVI)**

(Studi Kasus : Kabupaten Bantul)”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan menjiplak atau menduplikat serta tidak mengutip atau menyadar hasil karya orang lain kecuali disebutkan sumbernya.

Malang, 23 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan



Kartika Dwi Kurnia

NIM. 1725926

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada....

Kedua orang tua saya Ibu Murtini dan Bapak Darwanto yang selalu menyayangi dan memberikan dukungan kepada saya selama ini yang tak henti-hentinya memberi doa demi kelancaran skripsi ini

Kakak saya Maya Primaningrum yang selalu memberi semangat dan dorongan agar segera terselesaikan skripsi ini

Untuk Brata Nofagie Jimmy Panhar yang selalu mendampingi dan selalu memberi semangat kepada saya setiap waktu

Semua orang yang menyayangi saya selama ini

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Analisis Potensi Kekeringan Lahan Sawah Dengan Menggunakan Metode Normalized Difference Drought Index (NDDI) dan Thermal Vegetation Index (TVI) (Studi Kasus: Kabupaten Bantul)”**.

Dalam penyusunan laporan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang berperan dalam penyelesaian penelitian ini, yaitu :

1. Bapak Dr. Ir. Lalu Mulyadi, M.TA. selaku Rektor Institut Teknologi Nasional Malang.
2. Bapak Dr. Ir. Nusa Sebayang, M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang.
3. Bapak Hery Purwanto, S.T., M.Sc. selaku Kepala Jurusan S1 Teknik Geodesi, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang.
4. Bapak Ir. Dedy Kurnia Sunaryo, M.T. selaku dosen pembimbing satu dalam pelaksanaan penelitian.
5. Ibu Alifah Noraini S.T, M.T, selaku dosen pembimbing dua dalam pelaksanaan penelitian.
6. Kedua orang tua yang selalu memberikan semangat, dorongan, dan doa kepada penulis.
7. Ibu Tahliyatin Wardanah, S.P, selaku pembimbing penelitian dari BPTP DIY.
8. Bapak Widodo, S.P, selaku koordinator penelitian dari BPP Bantul.
9. Teman-teman ekstensi ITN Malang yang berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran penyusunan laporan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun demikian besar harapan penulis semoga laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Malang, 23 Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
BERITA ACARA.....	iii
ABSTRAKSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATAPENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan	3
1.3.2 Manfaat	3
1.4 Batasan Masalah.....	3
1.5 Sistematika Penulisan	4
BAB II DASAR TEORI.....	5
2.1 Kekeringan.....	5
2.1.1 Jenis Kekeringan.....	5
2.1.2 Kekeringan Tanaman Padi di Lapangan.....	7
2.2 Citra Satelit Landsat 8	8
2.3 Koreksi Radiometrik Citra.....	11
2.4 Interpretasi Citra	12
2.5 Uji Akurasi Hasil Klasifikasi.....	15
2.6 <i>Normalized Difference Vegetation Index (NDVI)</i>	16

2.7	<i>Normalized Difference Water Index (NDWI)</i>	17
2.8	<i>Algoritma Normalized Difference Drought Index (NDDI)</i>	17
2.9	<i>Land Surface Temperature (LST)</i>	18
2.10	<i>Enhached Vegetation ndex (EVI).....</i>	22
2.11	<i>Algoritma Thermal Vegetation Indecx (TVI)</i>	23
2.14	Pengertian SIG.....	23
2.14.1	Subsistem SIG	24
2.14.2	Kemampuan SIG	24
2.14.3	Tumpang Tindih.....	25
2.15	Teknik Sampling	26
2.15	Validasi Lapangan.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		29
	Lokasi Penelitian.....	29
3.2	Alat dan Bahan Penelitian.....	30
3.2.1	Alat	30
3.2.2	Bahan.....	30

3.3	Diagram Alir Penelitian	31
3.4	Pelaksanaan penelitian	30
3.5	Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian.....	33
3.5.1	Mengunduh citra Landsat 8	33
3.5.2	Koreksi Radiometrik Citra Landsat 8	34
3.5.3	Pemotongan Citra	35
3.5.4	Perhitungan Algoritma Indeks Vegetasi NDVI.....	36
3.5.5	Perhitungan Algoritma Indeks Vegetasi NDWI.....	40
3.5.6	Perhitungan Algoritma Indeks Vegetasi NDDI.....	44
3.5.7	Perhitungan Algoritma Indeks Vegetasi EVI	48
3.5.8	Perhitungan Algoritma LST	52
3.5.9	Perhitungan Algoritma Indeks Vegetasi TVI	59
3.5.1	Proses perhitungan luas	62
3.6	Survei Lapangan dan Validasi Hasil.....	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	69	
4.1	Hasil koreksi radiometrik	69
4.2	Analisis Kekeringan Metode NDDI.....	70
4.2.1	Analisis Indeks Vegetasi (NDVI).....	70
4.2.2	Analisis Indeks Kebasahan (NDWI)	72
4.2.2	Analisis Indeks Kebasahan (NDWI)	72
4.2.3	Analisis Kekeringan Lahan Sawah Menggunakan Metode NDDI	73
4.4	Analisis Kekeringan Metode TVI.....	76
4.4.1	Analisis suhu permukaan.....	76
4.4.2	Analisis Kerapatan Vegetasi.....	77
4.4.3	Analisis Kekeringan Lahan Sawah Menggunakan Metode TVI...	78
4.5.	Analisis Kekeringan Metode NDDI dan TVI.....	81
4.5.1	Verifikasi Kekeringan Lahan Sawah Metode NDDI.....	82

4.5.2 Verifikasi Kekeringan Lahan Sawah Metode TVI	85
4.6 Analisis Perbandingan Metode NDDI dan TVI	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
1.5 Kesimpulan	90
1.6 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	
LAMPIRAN A HASIL VALIDASI.....	
LAMPIRAN B DOKUMENTASI	
LAMPIRAN C PETA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Lokasi Penelitian	29
Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian	30
Gambar 3.3 Proses Pencarian Lokasi.....	34
Gambar 3.4 Pilihan Unduh Data	34
Gambar 3.5 Citra Yang Telah Diunduh	35
Gambar 3.6 Radiometric Calibration	35
Gambar 3.7 Memasukkan Batas Adminitrasi	36
Gambar 3.8 Hasil Cropping Citra	36
Gambar 3.9 Membuka File Yang Dipotong.....	37
Gambar 3.10 Memasukkan Rumus NDVI.....	37
Gambar 3.11 Memasukkan Kombinasi Band	37
Gambar 3.12 Hasil NDVI	38
Gambar 3.13 Pengkelasan Kerapatan Vegetasi	38
Gambar 3.14 Penyimpanan Kelas Kerapatan Vegetasi.....	38
Gambar 3.15 Raster to Vektor	38
Gambar 3.16 Export Layer to Shapefile	39
Gambar 3.17 Membuka File Yang Dipotong.....	39
Gambar 3.18 Memasukkan Rumus NDWI	41
Gambar 3.19 Memasukkan Kombinasi Band	41
Gambar 3.20 Hasil NDWI.....	41
Gambar 3.21 Pengkelasan Indeks Kebasahan.....	42
Gambar 3.22 Pengkelasan Kelas Kebasahan	42
Gambar 3.23 Penyimpanan Kelas Indeks Kebasahan.....	43
Gambar 3.24 Raster to Vektor	43
Gambar 3.25 Export Layer to Shapefile	44
Gambar 3.26 Memasukkan rumus NDDI	44
Gambar 3.27 Memasukkan Kombinasi Band	45
Gambar 3.28 Hasil NDDI	45
Gambar 3.29 Pengkelasan Indeks Kekeringan.....	46
Gambar 3.30 Pengkelasan Kelas Kekeringan	46

Gambar 3.31 Penyimpanan Kelas Kekeringan	47
Gambar 3.32 Raster to Vektor	47
Gambar 3.33 Export Layer to Shapefile	48
Gambar 3.34 Pengolahan indeks NDDI.....	48
Gambar 3.35 Membuka File Yang Dipotong.....	48
Gambar 3.36 Memasukkan Rumus EVI	49
Gambar 3.37 Memasukkan Kombinasi Band	49
Gambar 3.38 Hasil EVI.....	50
Gambar 3.39 Pengkelasan Kerapatan Vegetasi	50
Gambar 3.40 Pengkelasan Kerapatan Vegetasi	51
Gambar 3.41 Penyimpanan Kelas Kerapatan Vegetasi.....	51
Gambar 3.42 Raster to Vektor	51
Gambar 3.43 Export Layer to Shapefile	52
Gambar 3.44 Membuka File Yang Dipotong.....	52
Gambar 3.45 Memasukkan Rumus Band 10	53
Gambar 3.46 Memasukkan Rumus Band 11	53
Gambar 3.47 Memasukkan Rumus Band 10	54
Gambar 3.48 Memasukkan Rumus Band 11	54
Gambar 3.49 Memasukkan rumus FVC	55
Gambar 3.50 Memasukkan Rumus Band 10	56
Gambar 3.51 Memasukkan Rumus Band 11	56
Gambar 3.52 Memasukkan Rumus rata-rata LSE	57
Gambar 3.53 Memasukkan Rumus Selisih LSE	57
Gambar 3.54 Memasukkan rumus <i>SWA</i>	58
Gambar 3.55 Merubah satuan Kelvin menjadi Celcius	58
Gambar 3.56 Memasukkan rumus TVI.....	59
Gambar 3.57 Memasukkan kombinasi band.....	59
Gambar 3.58 Hasil olahan TVI	60
Gambar 3.59 Pengkelasan kelas kekeringan.....	60
Gambar 3.60 Pengkelasan kelas kekeringan.....	61
Gambar 3.61 Penyimpanan kelas kekeringan	61
Gambar 3.62 Raster to Vektor	62

Gambar 3.63 Export Layer to Shapefile	62
Gambar 3.64 <i>Calculate Geometry</i>	63
Gambar 3.65 Memasukkan rumus TVI.....	63
Gambar 3.66 Memasukkan Kombinasi Band	64
Gambar 3.67 Hasil olahan TVI.....	64
Gambar 3.68 Pengkelasan Kelas kekeringan.....	64
Gambar 3.69 Pengkelasan Kelas kekeringan	65
Gambar 3.70 Penyimpanan Kelas Kekeringan.....	65
Gambar 3.71 Raster to Vektor	66
Gambar 3.72 Export Layer to Shapefile	66
Gambar 3.73 Hasil olahan indeks TVI.....	67
Gambar 3.74 Kekeringan di Kecamatan Pleret.....	68
Gambar 4.1 Hasil koreksi radiometrik	69
Gambar 4.2 Hasil Peta NDVI	71
Gambar 4.3 Hasil Peta NDWI.....	73
Gambar 4.4 Sebaran kekeringan metode NDDI	74
Gambar 4.5 Hasil Grafik Luasan Kekeringan Metode NDDI.....	75
Gambar 4.6 Hasil Sebaran LST	76
Gambar 4.7 Hasil Peta EVI.....	78
Gambar 4.8 Sebaran kekeringan TVI.....	78
Gambar 4.9 Hasil Grafik Luasan Kekeringan Metode TVI.....	80
Gambar 4.10 Persebaran titik validasi NDDI	82
Gambar 4.11 Persebaran titik validasi TVI.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kekeringan Lapangan	7
Tabel 2.2 Tahapan Pertumbuhan Padi	8
Tabel 2.3 Saluran Band Citra Landsat 8	9
Tabel 2.4 Penentuan Jumlah Sampel Pemetaan	15
Tabel 2.5 Matriks Uji Ketelitian Hasil Interpretasi.....	16
Tabel 2.6 Nilai NDVI dan Tingkat Kehijauan Tanaman	17
Tabel 2.7 Klasifikasi NDWI	17
Tabel 2.8 Klasifikasi NDDI	18
Tabel 2.9 Nilai emsivitas TIRS band pada Landsat 8.....	22
Tabel 2.10 <i>Split Window Coeficient</i>	23
Tabel 2.11 Klasifikasi TVI.....	23
Tabel 3.1 Kelas Kerapatan Vegetasi	39
Tabel 3.2 Kelas Indeks Kebasahan NDWI	43
Tabel 3.3 Kelas Indeks NDDI.....	46
Tabel 3.4 Kelas Kerapatan Vegetasi	51
Tabel 3.5 <i>Nilai rescaling factor</i> citra Landsat 8	53
Tabel 3.6 Konstanta termal citra Landsat 8	54
Tabel 3.7 Nilai emsivitas sensor TIRS pada Landsat 8	55
Tabel 3.8 <i>Split Window Coefficient</i>	58
Tabel 3.9 Kelas Kekeringan.....	61
Tabel 3.10 Kekeringan Lapangan	68
Tabel 4.1 Nilai <i>Pixel</i> Sebelum dan Sesudah dikonversi ke reflektan	70
Tabel 4.2 Klasifikasi NDVI	72
Tabel 4.3 Klasifikasi NDWI	73
Tabel 4.4 Luas Kekeringan Lahan Sawah Juni 2019	74
Tabel 4.5 Luas Distribusi LST Kabupaten Bantul 2019	76
Tabel 4.6 Klasifikasi EVI.....	77
Tabel 4.7 Kelas kekeringan TVI	78

Tabel 4.8 Luas Kekeringan Lahan Sawah Metode TVI.....	79
Tabel 4.9 Tabel Hasil Verifikasi Lahan Sawah	82
Tabel 4.10 Tabel Hasil Matriks Konfusi NDDI.....	84
Tabel 4.11 Tabel Hasil Verifikasi Lahan Sawah	85
Tabel 4.12 Tabel Hasil Matriks Konfusi TVI	87